

Systematic Literature Review (SLR) KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MELALUI KONTEKS ETNOMATEMATIKA

Reni Indriyani¹, Mulyono²

Universitas Negeri Semarang, Jl.Sekaran Gunung Pati, Semarang, Jawa Tengah 50229

¹ azrika31@students.unnes.ac.id · ² mulyono.mat@mail.unnes.ac.id

Abstract (English)

This study aims to describe the improvement of numeracy literacy through an ethnomathematics context using the Problem-Based Learning (PBL) model. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method. The data consisted of 15 articles obtained from journals indexed in Google Scholar and identified through Publish or Perish, published between 2021 and 2024. The review process was conducted through three stages, namely planning, conducting, and reporting. Furthermore, the data were synthesized and presented in tabular form and supported by narrative descriptions. The findings indicate that the implementation of the Problem-Based Learning model through an ethnomathematics context is effective in improving students' numeracy literacy skills

Article History

Submitted: 22 August 2026

Accepted: 31 August 2026

Published: 2 September 2026

Key Words

Numeracy Literacy, Ethnomathematics, Problem-Based Learning, Systematic Literature Review

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan literasi numerasi melalui konteks etnomatematika pada model pembelajaran Problem Based Learning. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Sampel terdiri dari 15 artikel dari jurnal terindeks google scholar dan publish or perish yang diterbitkan pada tahun 2021 sampai 2024. Hasil penelitian ini direview berdasarkan 3 tahapan yaitu planning, conducting, dan reporting. Sintesis data pada penelitian ini selanjutnya disajikan dalam tabulasi data dan diperkuat dengan naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning melalui konteks pembelajaran Problem Based Learning melalui konteks etnomatematika efektif meningkatkan kemampuan literasi numerasi.

Sejarah Artikel

Submitted: 22 Agustus 2026

Accepted: 31 Agustus 2026

Published: 2 September 2026

Kata Kunci

Literasi Numerasi, Etnomatematika, Problem Based Learning, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang sangat rendah, dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara. Ambarwati & Kurniasih (2021) menjelaskan bahwa hasil keikutsertaan Indonesia dalam Trend in International Mathematics and science

Study (TIMMS) dan Programme for International Student Assessment (PISA) belum memuaskan.

Literasi memiliki gerakan yang sifatnya nasional, atau sering disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah direncanakan pemerintah. Lewat program pendidikan di sekolah, GLN dispesifikasi menjadi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Salah satu bentuk GLS yaitu kemampuan literasi numerasi. Kemampuan literasi numerasi dipandang sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Mahmud dan Pratiwi, 2022, p. 70). Dalam PISA, literasi numerasi menjadi salah satu poin penting dalam penilaian kompetensi matematika. Kemampuan literasi numerasi mencakup pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan representasi numerik dan simbolik yang berbeda dari konsep-konsep matematika dasar untuk memecahkan masalah dunia nyata, serta untuk menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, menginterpretasikan hasil analisis tersebut, dan kemudian membuat prediksi dan keputusan yang tepat. (Han et al., 2017) Saat ini, kemampuan literasi numerasi siswa nyatanya belum berkembang secara optimal. Hal ini sesuai dengan hasil terbaru dari tes Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki nilai matematika di bawah nilai rata-rata negara anggota OECD (Utama & Kurniawati Sugiyono Pranoto, 2023)

Salah satu pendekatan/metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi berhitung siswa adalah dengan menggunakan Problem Based Learning (PBL). Penggunaan PBL dalam pembelajaran digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari peningkatan kemampuan matematis, komunikasi matematis, dan kemampuan literasi berhitung siswa. Agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, pembelajaran dikaitkan dengan budaya yang ada di lingkungan sekitar. Etnomatematika adalah istilah yang mengacu pada kombinasi budaya dan matematika (Utama & Kurniawati Sugiyono Pranoto, 2023). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis mampu menetapkan serta

menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. Pada pembelajaran Problem Based Learning, ini memiliki 5 tahap dalam sebuah pembelajaran yaitu: 1. Tahap pertama yaitu Proses orientasi, 2) tahap kedua dalam model pembelajaran Problem Based Learning, 3. tahap ketiga yaitu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4. tahap keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil (presenting), 5) terakhir yaitu evaluasi (evaluating)(Simamora et al., 2022)

Keterkaitan antara matematika dan budaya dikenal sebagai etnomatematika Marsigit(2016). Berbagai budaya yang ada di Indoneaia juga perlu dipelajari sehingga dengan menyertakan konteks budaya kedalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan membantu siswa agar lebih mudah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi(Al-Hamzah &Awalludin, 2021; Fristadi& Bharata, 2015). Oleh karena itu, sangat penting apabila konsep-konsep matematikayang terdapat dalam kebudayaan dapat dipelajari oleh siswa(Hendra Irawan, 2019; Novianti, 2021; Widodo et al., 2019).

Widodo, 2019 menyatakan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan matematika diluar konteks akademik dan berpusat pada guru. Sehingga peserta didik mudah merasa jenuh dengan matematika. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman numerasi siswa. Salah satunya yaitu dengan mengaitkan konsep numerasi dengan budaya lokal. Sehingga siswa dapat belajar bagaimana konsep matematika diterapkan dalam praktik sehari-hari tanpa melupakan budaya yang dimiliki. Pengaplikasian enomatematika juga diharapkan dapat membuat siswa mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah dengan lebih baik dan lebih relavan.

Berdasarkan pemaparan diatas, diperlukan adanya kajian sistematis untuk memberikan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning serta penerapan etnomatematika dalam upaya meningkatkan literasi numerasi siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur secara sistematis dan terperinci menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Peneliti mengkaji literatur yang relevan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan hasil penelitian terkait peningkatan literasi numersi melalui model pembelajaran Problem Based Learning serta menghubungkan dengan konteks etnomatematika.

Untuk mengarahkan kepada tujuan tersebut, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut : 1) Bagaimana kemampuan literasi numerasi 4 tahun terakhir? 2) Bagaimana pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning yang dikaitkan dengan konteks etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi ?

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*. *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode penelitian dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham, 2007). Terdapat tiga tahapan dalam *Systematic Literature Review (SLR)* yang meliputi *planning*, *conducting*, dan *reporting* (Choifal et al., 2022)

Planning. Tahap awal yang dilakukan pada *Systematic Literature Review (SLR)* adalah *planning*. Tahap *planning* merupakan tahap dimana peneliti menentukan topik penelitian. Penelitian ini selanjutnya akan membahas mengenai peningkatan literasi numerasi melalui model pembelajaran Problem Based Learning dengan mengaitkan konteks etnomatematika. Peneliti menentukan kriteria pencarian artikel untuk selanjutnya dilakukan pengumpulan dengan basis *google scholar* dan *publish or perish* dari rentang waktu 2021-2024. Kunci yang digunakan meliputi, kemampuan literasi numerasi, model pembelajaran Problem Based Learning, etnomatematika serta gabungan dari ketiganya.

Conducting. Tahapan pelaksanaan pada *Systematic Literature Review (SLR)* selanjutnya adalah *conducting*. Peneliti memulai pencarian artikel yang sesuai dengan kriteria dan kata kunci yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Pencarian artikel dilakukan melalui *software google scholar* dan *publish or perish*. Pada tahap ini diperoleh 19 artikel yang berkaitan dengan topik kemampuan literasi, model pembelajaran Problem Based Learning, etnomatematika.

Selanjutnya kriteria inklusi yang diterapkan pada penelitian ini meliputi artikel jurnal dan prosiding seminar yang dipublikasi 10 tahun terakhir, artikel dengan topik kemampuan literasi, model pembelajaran Problem Based Learning, etnomatematika dan gabungan ketiganya, artikel berbahasa Indonesia, artikel berbahasa inggris, model pembelajaran Problem Based Learning bernuansa etnomatematika, dan artikel bereputasi terakreditasi SINTA. Sedangkan untuk

kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik kemampuan literasi numerasi dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang bernuansa etnomatematika, serta artikel yang tidak terverifikasi pada jurnal SINTA.

Setelah menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 19 artikel mengenai topik kemampuan literasi numerasi dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang bernuansa etnomatematika. Setelah proses seleksi selesai, peneliti selanjutnya dilakukan sintesis data yang bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian dari berbagai artikel. Sintesis data dari penelitian ini selanjutnya disajikan dalam tabulasi data dan diperkuat dengan bentuk naratif

Reporting, Tahap terakhir *Systematic Literature Review (SLR)* adalah tahap *reporting*. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil dari analisis dan evaluasi pada sintesis data kedalam bentuk tulisan dengan format yang telah ditentukan. Penyusunan hasil analisis mengarah kepada pertanyaan penelitian yaitu bagaimana model pembelajaran Problem Based Learning dan hubungan etnomatematika dengan kemampuan literasi numerasi siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan metode *Systematic Literature Review (SLR)* mengenai kemampuan literasi numerasi dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang bernuansa etnomatematika mengidentifikasi beberapa temuan yang signifikan. Peneliti menganalisis 19 artikel terakreditasi dengan rentang waktu 2021-2024 dengan topik kemampuan literasi numerasi dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang bernuansa etnomatematika. Adapun hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Topik Kemampuan Literasi Numerasi dan Model Pembelajaran Problem Based Learning

No	Peneliti (Tahun)	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Yani et al., 2024	Juring (Journal for Penelitian Research in Implementasi PBL	ini menunjukkan bahwa memberikan dampak

		Mathematics Learning)	terhadap peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi (KLN) siswa, dikarenakan model PBL dapat memfasilitasi pemahaman mendalam tentang materi dan mendorong keterlibatan siswa, khususnya melalui diskusi kelompok
2	Paneo et al., 2024	Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning maka hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa meningkat.
3	Salma et al., 2024	Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Kemampuan literasi numerasi peserta didik menggunakan model pembelajaran problem based learning lebih menunjukkan peningkatan pada kemampuan literasi numerasi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
4	(Andriyani, 2023	Prosiding Dewantara Seminar Nasional Indonesia	Hasil dari penelitian ini adalah Problem Based Learning meningkatkan literasi numerasi siswa dalam hasil belajar dalam operasi hitung perkalian pecahan bagi siswa
5	Wanti et al., 2022	Prosiding Dewantara Seminar Nasional Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bawah pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning dapat

- meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa
- 6 Wahyuni & Jurnal Cendekia: Hasil dari penelitian ini adalah penerapan
Septiati, 2024 Jurnal Pendidikan model PBL berpengaruh terhadap
Matematika kemampuan literasi numerasi peserta didik
pada soal cerita
 - 7 Jannah & Jurnal of Classroom Berdasarkan hasil penelitian model PBL
Nurmawanti, Action Research terbukti efektif untuk meningkatkan literasi
2024 numerasi dengan bantuan Eksperiental
Learning

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi.

Selain itu peneliti juga menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam konsep kebudayaan yang biasa kita sebut dengan etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis diperoleh 5 artikel sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Analisis Topik Kemampuan Literasi Numerasi pada Etnomaatematika

No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Arini et al., 2023	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh literasi numerasi yang ada pada pola pemukiman dan bangunan di Kampung Naga dengan kearifan lokal yang tinggi.
2	Arifin, 2023	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui relevansi budaya dan pengalaman pribadi membantu untuk mengasah kemampuan literasi numerasi siswa.
3	Rezky et al., 2022	AKSIOMA:Jurnal Program Studi	Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa indikator kemampuan literasi numerasi yang belum dikuasai

		Pendidikan Matematika	sepenuhnya sehingga siswa mengalami kesalahan dalam menghitung soal dalam konteks budaya.
4	Aisyah et al., 2022	PROSIDING SANTIKA: SEMINAR NASIONAL TADRIS MATEMATIKA	Hasil dari penelitian ini adalah desain bahan ajar etnomatematika ini sangat menarik dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan literasi numerasi siswa dan memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri .
5	Priyani, 2022	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Penelitian ini menunjukkan hasil aplikasi yang dibalut dengan etnomatematika meningkatkan literasi numerasi siswa dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab benar pada aplikasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik dan peserta didik secara tidak langsung belajar budaya yang ada disekitar dengan belajar. Antara kemampuan literasi numerasi dan etnomatematika menunjukkan hubungan yang positif, walaupun pada salah satu artikel yang dianalisis memiliki hasil yang kurang memuaskan. Tetapi lebih banyak artikel yang menunjukkan hubungan yang positif.

Tabel 3. Hasil Analisis Topik Etnomatematika dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning

No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Utama dkk (2023)	Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran	Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan etnomatematika memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika hal itu

-
- mempengaruhi kemampuan matematis khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis untuk meningkatkan literasi numerasi adalah dengan memberikan materi dan mengintegrasikan pembelajaran dengan etnomatematika dan memberikan soal-soal higher order thinking skills (HOTS) yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
- 2 Kurniawati dkk
(2023)
- Berdasarkan penelitian disimpulkan pembelajaran menggunakan model PBL bernuansa etnomatematika efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sehingga siswa mendapatkan jawaban yang tepat berdasarkan konsep yang benar.
- 3 Mustika et al.,
2022
- Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 4 Ambarwati & Jurnal Cendekia:
Kurniasih, 2021 Jurnal Pendidikan
Matematika
- Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan Problem Based Learning berbantu media YouTube berpengaruh dan lebih baik dari konvensional terhadap literasi numerasi
- 5 Lestari dkk
(2023)
- Penelitian ini digolongkan penelitian dan pengembangan. Menunjukkan hasil bahwa perangkat pembelajaran PBL bermuatan etnomatematika dinyatakan valid, praktis,

dan efektif sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa SD.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning yang bernuansa etnomatematika yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Beberapa diantaranya menyebutkan peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning melalui konteks etnomatematika efektif meningkatkan literasi numerasi siswa. Kemampuan literasi numerasi peserta didik menggunakan model pembelajaran problem based learning lebih menunjukkan peningkatan pada kemampuan literasi numerasi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Salma et al., 2024.).

Kemampuan literasi numerasi dapat diukur menggunakan indikator. Ada 6 indikator dalam kemampuan literasi numerasi, yaitu kemampuan komunikasi, kemampuan matematisasi, kemampuan representasi, kemampuan penalaran dan argumen, kemampuan memilih strategi untuk memecahkan masalah dan yang terakhir kemampuan dalam menggunakan bahasa dan operasi simbolis. Indikator- indikator tersebut digunakan untuk melihat pemahaman siswa dalam memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari .

Pembelajaran matematika harus disusun secara kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dibekali dengan kemampuan untuk memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari analisis jurnal yang dilakukan yaitu pembelajaran dengan etnomatematika atau matematika berbasis kearifan lokal memberikan lingkungan belajar yang menciptakan motivasi yang baik dan lebih menyenangkan karena siswa tidak cepat merasa bosan, sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dapat mempengaruhi indikator kemampuan literasi numerasi khususnya pada model pembelajaran Problem Based Learning sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi numerasi. Hal ini didukung oleh pendapat (Iswara

et al., 2022), matematika kontekstual sangat erat kaitannya dengan etnomatematika, yaitu matematika yang terintegrasi dengan budaya lokal yang memudahkan siswa dalam menanamkan konsep, sekaligus memberikan nilai kepada siswa untuk mengenali dan menghargai budaya mereka.

KESIMPULAN

Melalui penelitian *SLR* ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning melalui konteks etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi, dalam memecahkan masalah tidak hanya terletak pada jawaban siswa tetapi tentang masalah yang diberikan. Selain itu pembelajaran menggunakan PBL melalui konteks matematika dapat membuat siswa tidak cepat bosan karena adanya konsep belajar dengan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. H., Sekarwati, M., Hadiningsih, H. R., & Ardiansyah, A. S. (n.d.). *Inovasi Bahan Ajar Bernuansa Etnomatematika Pada Makanan Tradisional Sumpil Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik*.
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). *Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa*. 05(0), 2857–2868.
- Andriyani, F. (n.d.). *Problem Based Learning dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar*.
- Arifin, N. (n.d.). *EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS ETNOMATEMATIKA DAYAK BENTIAN DITINJAU DARI KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DAN SELF-EFFICACY MAHASISWA PGSD*.
- Arini, R., Ulinuha, W., Jamaludin, U., Fkip, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *ETNOMATEMATIKA BANGUNAN KAMPUNG NAGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DITINJAU DARI ASPEK GEOMETRI*.
- Iswara, H. S., Ahmadi, F., & Da Ary, D. (n.d.). *NUMERACY LITERACY SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH ETHNOMATHEMATICS-BASED PROBLEM SOLVING*.
- Jannah, R., & Nurmawanti, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Experiential Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.6745>

- Mustika, A. T., Saputro, B. A., & Hidayah, S. N. (n.d.). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan Pendekatan Etnomatematika pada Materi Bangun Datar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*.
- Paneo, W., Hulukati, E., & Bito, N. (2024). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS VII*. 5(2). <https://doi.org/10.46306/lb.v5i2>
- Priyani, N. E. (2022). Pengembangan Literasi Numerasi Berbantuan Aplikasi Etnomatematik Puzzle Game pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 267–280. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.536>
- Rezky, M., Hidayanto, E., & Parta, I. N. (2022). KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKS SOSIAL BUDAYA PADA TOPIK GEOMETRI JENJANG SMP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1548. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4879>
- Salma, V. A., Jumini, S., & Fuadi, S. I. (n.d.). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp>
- Wahyuni, D., & Septiati, E. (2024). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMP Melalui Soal Cerita. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1579–1589. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.2721>
- Wanti, R., Putri, B., Setiana, H., & Savitri, E. N. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning di SMP Negeri 20 Semarang*.
- Yani, I., Siregar, S. N., & Murni, D. A. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi. *Journal for Research in Mathematics Learning* p, 7(1), 69–078. <https://doi.org/10.24014/juring.v7i1.28002>